

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara empiris, salah satu tumbuhan yang mudah dijumpai dan lebih ekonomis yang dapat digunakan sebagai antifungi adalah daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) (Mailoa, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan Amri (2012) menunjukkan bahwa ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) yang memiliki kandungan saponin, flavonoid, tanin dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* secara in vitro. Berdasarkan penelitian sebelumnya Mailoa (2014) menunjukkan pengaruh ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) yang mengandung tanin terhadap pertumbuhan *Aspergillus niger* secara in vitro. Serta penelitian Agustina (2015) menunjukkan ekstrak daun kemangi yang mengandung saponin, flavonoid, tanin, minyak atsiri dapat menghambat pertumbuhan *Pytirosporum ovale* secara in vitro dan penelitian Oktaviani (2012) menunjukkan ekstrak daun sirih merah yang mengandung saponin, flavomoid dapat menghambat pertumbuhan *Pityrosporum ovale* secara in vitro, namun belum ada penelitian ekstrak daun jambu biji terhadap pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale*.

Pityrosporum ovale merupakan salah satu penyebab terjadinya ketombe dengan ditandai skuama yang berlebihan berwarna putih atau abu-abu pada rambut kadang dapat disertai dengan adanya tanda inflamasi ringan serta menimbulkan gangguan estetika (De Angelis, et

al., 2005 ; Clavaud, et al., 2013; Schwartz & James, 2013). Pengobatan terhadap masalah ketombe dapat dengan berbagai macam cara baik secara sistemik, topikal maupun secara tradisional. Pengobatan topikal yang biasanya digunakan oleh masyarakat untuk mengatasi masalah ketombe dan menunjukkan hasil yang baik yaitu mengandung ketokonazole, tar batubara , pyrithione seng (ZPT), dan selenium sulfide (Prawito, 2008). Pengobatan antiketombe topikal harganya sangat mahal, dan penggunaannya hanya mampu mengontrol ketombe, tetapi tidak dapat sembuh karena adanya faktor-faktor lain, serta resistensi obat antifungi banyak terjadi pada golongan azol (Sinaga, 2012).

Berdasarkan penelitian Amri (2012) menunjukkan bahwa ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) 50-75% dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dan pada penelitian Mailoa (2014) menunjukkan bahwa ekstrak daun jambu biji 11,371% dapat menghambat pertumbuhan *Aspergillus niger*. Serta penelitian Agustina (2015) menunjukkan bahwa ekstrak daun kemangi 4% dapat menghambat pertumbuhan *Pityrosporum ovale* dan penelitian Oktaviani (2012) menunjukkan bahwa ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) 100% dapat menghambat pertumbuhan *Pityrosporum ovale*. Pada penelitian pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) peneliti menggunakan konsentrasi (25%, 50%, 75%, 100%) dan diamati efeknya terhadap pertumbuhan *Pityrosporum ovale* secara in vitro dengan menggunakan ketokonazol 2% sebagai kontrol positif.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) terhadap pertumbuhan *Pityrosporum ovale* secara in vitro.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) efektif menghambat pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale* secara in vitro?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk membuktikan adanya pengaruh pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) terhadap pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale* secara in vitro.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui pertumbuhan *Pityrosporum ovale* setelah pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) dalam berbagai konsentrasi (25%, 50%, 75%, 100%).

1.3.2.2 Untuk membandingkan pertumbuhan *Pityrosporum ovale* setelah pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) dalam berbagai konsentrasi (25%, 50%, 75%, 100%) dengan ketokonazol 2%.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai keefektifan pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) terhadap pertumbuhan jamur *Pityrosporum ovale* secara in vitro
- 1.4.1.2. Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap tanaman obat sebagai obat tradisional, khususnya daun jambu biji.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1. Menjadikan daun jambu biji (*Psidium Guajava. L*) sebagai obat alternatif pilihan untuk mengobati penyakit yang disebabkan oleh *Pityrosporum ovale*.